

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN MATERI FIKIH DENGAN
PRAKTIK PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT PESERTA
DIDIK DI MTsN 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

ANA ANUGRAH PUTRI

NIM. 18.1.01.0003

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Dengan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu” benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Mei 2022 M
16 Syawal 1443 H

Penulis

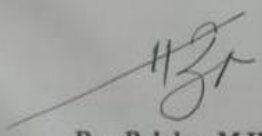
Ana Anugrah Putri
Nim: 181010003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Dengan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu" oleh mahasiswa atas nama Ana Anugrah Putri Nim 18.1.01.0003, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 17 Mei 2022 M
16 Syawal 1443 H

Pembimbing I


Drs. Bahdar, M.H.I
NIP.196512031993031003

Pembimbing II

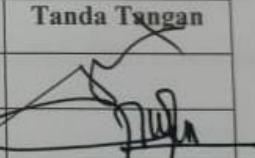
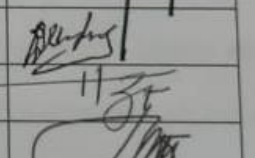
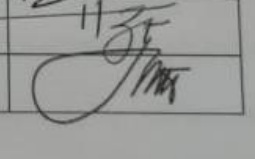
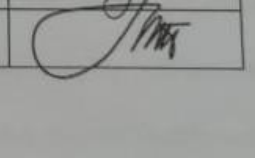

Dr. Hatta Fakhrurozi, M.Pd.I
NIP.197911182009011010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Ana Anugrah Putri NIM. 181010003 dengan judul "Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Dengan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik di MTsN 2 Kota Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 11 Juli 2022 M, yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulhijjah 1443 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

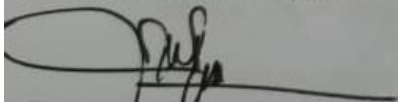
Palu, 25 Juli 2022 M
25 Dzulhijjah 1443 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Penguji Utama II	Salahuddin, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Drs. Bahdar, M.H.I	
Pembimbing II	Dr. Hatta Fakhurrozi, M.Pd.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP.19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Dengan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu”. Sholawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabat yang mewariskan agama Islam sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta ayahanda Muhammad Juhaeni dan Ibunda Sahyan, yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini, saudara dan saudari penulis Muhammad Ariyanto, Mudzakkir dan Askana Hafika yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi, serta seluruh keluarga besar. Semoga Allah senantiasa memberi ridho atas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Negeri Datokarama Palu sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.A.g. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III, yang telah memberi beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Bapak Darmawansyah, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, yang telah banyak memberi arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dra. Bahdar, M.H.I., selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Fakhurrozi, S.Pd.I M.Pd.I selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas tekah membimbing, memberikan banyak masukan dan memberikan banyak arahan serta memotivasi dan memberikan semangat sehingga skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberi motivasi dan ilmu yang bermanfaat.
7. Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Palu Ibu Hj. Munira, S.Ag., Wakamad Kurikulum Bapak Naif, S.Pd.I., M.A.Pd., Wakamad Kesiswaan Ibu Edawati, S.Ag., M.Pd.I., Wakamad Sarpras Bapak Drs. Nur Adhim,

M.Pd.I., dan wakamad Humas Ibu Dra. Irmatriani, bapak ibu guru serta adik-adik di MTsN 2 Kota Palu yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis serta memberikan data-data yang penulis perlukan.

8. Teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya kelas PAI 1, dan semua pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu
9. Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang menyediakan banyak materi dan referensi untuk skripsi ini.
10. Untuk teman patner seperjuang skripsi, Susi Arliana, Rinawati, Irma Setia Ningsih, Lisnuryana dan seluruh teman-teman yang memberi masukan satu sama lain untuk bertukar pemikiran dan pendapat.
11. Untuk Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang penulis banggakan, dan akan penulis jaga selalu nama baiknya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini yang tidak tertulis diskripsi ini, terima kasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Jika ada kelalaian dalam penulisan ini penulis mohon maaf dan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. dan semoga karya penulis ini berguna bagi kita semua.

Palu, 17 Mei 2022 M
16 Syawal 1443 H

Penulis

Ana Anugrah Putri
Nim: 18.1.01.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Penegasan Istilah.....	7
G. Garis – Garis Besar Isi	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	12
C. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTsN 2 Kota Palu.....	41
B. Deskripsi kusisioner dan Sampel Penelitian	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	49
D. Uji Validitas dan Reabilitas	53
E. Analisis data Penelitian	55
F. Uji Prasyarat Ananlisi	61
G. Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih dengan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik	66
H. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Penelitian.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Analisis Normalitas probability Plot	62
-----------------	---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pemahaman Materi Fiqih	31
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Praktik Ibadah Pelaksanaan Ibadah Sholat	32
Tabel 3 Alternatif Skor Jawaban Responden	32
Tabel 4 Penskoran Instrumen Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat	33
Tabel 5 Interpretasi Koefisien Kolerasi	37
Tabel 6 Kepala Madrasah Yang Pernah Memimpin MTsN 2 Kota Palu.....	43
Tabel 7 Jumlah Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu 2001/2022	46
Tabel 8 Mata Pelajaran MTsN 2 Kota Palu	46
Tabel 9 Data Ruang Lokal MTsN 2 Kota Palu	47
Tabel 10 Deskripsi Kuisisioner	48
Tabel 11 Karakteristik Responden	48
Tabel 12 Distribusi Variabel Pemahaman Materi Fiqih	49
Tabel 13 Distribusi Variabel Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	51
Tabel 14 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Materi Fiqih.....	56
Tabel 17 Statistik Deskriptif Data Nilai Pemahaman Materi Fiqih	56
Tabel 18 Kategorisasi Hasil Pemahaman Materi Fiqih.....	58
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	59
Tabel 20 Statistik Deskriptif Data Nilai Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat	59
Tabel 21 Kategorisasi Hasil Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	61
Tabel 22 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	62

Tabel 23 Hasil Uji Linearitas	63
Tabel 24 Uji Hipotesis	64
Tabel 25 Interpretasi koefisien kolerasi	65
Tabel 26 Uji Koefisien Determinan	65
Tabel 27 Rubrik Penilaian Praktik Sholat.....	66
Tabel 28 Kategori Penilaian.....	67
Tabel 29 Rubrik Penilaian Praktik Sholat.....	68
Tabel 30 Rubrik Penilaian Praktik Sholat.....	68
Tabel 31 Rubrik Penilaian Praktik Sholat.....	69
Tabel 32 Rubrik Penilaian Praktik Sholat.....	69
Tabel 33 Rubrik Penilaian Praktik Sholat.....	70
Tabel 27 Rubrik Penilaian Praktik Sholat.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2: Pedoman Observasi Praktik Ibadah Sholat Peserta Didik

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Hasil Tabulasi Data Kuisisioner dan Observasi

Lampiran 5: Daftar Informan

Lampiran 6: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 7: Hasil Statistik Deskriptif Data

Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinan

Lampiran 9: Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 10: Undangan Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 11: Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian

Lampiran 13: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 14: Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 15: Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Nama Penulis : Ana Anugrah Putri

NIM : 181010003

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Dengan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu

Skripsi ini berkenaan dengan hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu. Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi fiqih di MTsN 2 Kota Palu? 2) Bagaimana praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu? 3) Adakah hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pemahaman materi fiqih peserta didik di MTsN 2 Kota Palu. 2) Untuk mengetahui praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu. 3) Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan desain penelitian *sequential explanatory*. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data kuantitatif dan kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 35 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling* pada penelitian kuantitatif dan *snowball sampling* pada penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner/angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis kuantitatif menggunakan rumus statistik korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil pemahaman materi fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota palu berada dalam kategorisasi sedang dengan presentase 66%. 2) Hasil praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu berada dalam kategori sedang dengan presentase 80%. 3) Terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu dengan koefisien korelasi product moment r hitung sebesar 0,631 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5% dengan $n = 35$ maka $r_{tabel} = 0,334$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,631 > 0,334$ sehingga hasil dinyatakan signifikan, hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian kualitatif bahwa semakin tinggi pemahamannya maka semakin baik praktik pelaksanaan ibadah sholatnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu untuk mengerti, memahami tentang arti atau konsep yang diketahuinya. Pada proses pembelajaran peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi juga harus memahami setelah pelajaran tersebut dipelajari.

Pemahaman (*Comprehension*) menurut Anas Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi apabila seorang dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu menggunakan kata-kata sendiri, pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.¹

Pemahaman peserta didik banyak sedikitnya dipengaruhi peran pendidikan dan upaya pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Selain menjadi cerdas, melalui pendidikan juga manusia diharapkan dapat memiliki keterampilan. Pendidikan adalah usaha sistematis yang bertujuan agar manusia dapat mencapai tahapan tertentu dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan dunia akhirat.² Peran Pendidikan tidak cukup hanya menekankan pada proses dan penyediaan fasilitas yang mengarah pada penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, tetapi juga harus mengembangkan sikap pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 50

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan I*, (Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018), 9

Islam menghendaki manusia dididik agar mampu merealisasikan tujuan hidupnya yang telah digariskan oleh Allah SWT. tujuan hidup manusia tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. hal ini tercantum dalam firman Allah SWT. Q.S Adz-Dzariyat (51): 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝٦

Terjemahannya :

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia hidup di dunia hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Konsep ibadah disini memiliki ketentuan-ketentuan dan tata cara dalam pelaksanaannya, dan untuk memahami ketentuan-ketentuan serta tata cara beribadah, maka diperlukan pendidikan yang berhubungan dengan tata cara beribadah tersebut.

Fiqih adalah salah satu aspek dari pendidikan yang mempunyai fungsi dan peran yang penting dalam meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. dan pembinaan budi pekerti yang luhur. Dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah mata pelajaran Fiqih merupakan hal yang paling penting dalam membina kepribadian anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertakwa kepada Allah SWT. ⁴

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi ciri khas Islam pada Madrasah. Materi pembelajaran fiqih merupakan

³ Departemen Agama RI, *Mushaf Tajwid dan Terjemah*, (Solo: UD. Fatwa, 2017), 523

⁴ Heri Juhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 15

materi pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab di dalamnya membahas pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran fiqih diharapkan seseorang mampu mencapai kesempurnaan dalam beribadah terutama dalam ibadah mahdhah seperti ibadah sholat.

Ibadah secara umum berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT. yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Ibadah dalam pengertian inilah yang dimaksud dengan tugas hidup manusia. Ibadah dalam pengertian khusus adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT. dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, atau disebut ritual, seperti sholat, zakat, puasa dan lain-lain.⁵

Bentuk ibadah yang biasa kita laksanakan sehari-hari adalah ibadah sholat. Kedudukan sholat dalam Islam merupakan kewajiban utama yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam yang ada di berbagai belahan dunia. Sholat yang dilakukan secara intensif akan sangat berguna untuk menumbuhkan perbuatan-perbuatan yang baik dan menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang tercela.

Shalat menyajikan dua pilihan yaitu shalat sendiri dan secara berjama'ah. Shalat berjama'ah lebih unggul dua puluh tujuh derajat dibandingkan shalat sendiri. Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang yang terdiri dari imam dan makmum.⁶

Agar diketahui adakah hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Palu karena beberapa pertimbangan diantaranya, materi pelajaran

⁵ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 240

⁶ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2004), 63

fiqih diajarkan kepada peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX dengan praktik pelaksanaan ibadahnya. MTsN 2 Kota Palu juga menerapkan pelaksanaan ibadah sholat dzuhur secara berjamaah di sekolah agar menjadi pembiasaan bagi peserta didik. Pemahaman materi fiqih sangat penting sehingga pelaksanaan pembelajaran harus mendapat perhatian yang sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini apakah setiap peserta didik dapat memahami materi fiqih yang telah diajarkan terkhusus pada materi sholat, dan apakah praktik pelaksanaan ibadah sholatnya juga mengikuti sesuai pemahaman fiqihnya. Hal itu nantinya akan diteliti lebih dalam oleh peneliti.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul *“Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Dengan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik di MTsN 2 Kota Palu”*.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang di atas yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan peserta didik tentang materi fiqih di MTsN 2 Kota Palu?
2. Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi fiqh di MTsN 2 Kota Palu?
3. Bagaimana peserta didik dalam menganalisa materi fiqih yang telah diajarkan?

4. Bagaimana penerapan keterampilan peserta didik di MTsN 2 Kota Palu dalam mempraktekkan ibadah sholat?
5. Bagaimana praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu?

C. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk menindak lanjuti penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis, dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindak lanjuti sehingga peneliti perlu menentukan pembatasan masalah yakni:

1. Pemahaman materi fiqih dibatasi tentang pengetahuan, pemahaman, dan penerapan materi fiqih tentang ibadah sholat.
2. Praktik pelaksanaan sholat dibatasi dengan mengamati tata cara sholat yaitu bacaan sholat dan gerakan-gerakan sholat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dari skripsi yang berjudul “*Hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu*” dapat dirumuskan sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi fiqih di MTsN 2 Kota Palu?

2. Bagaimana praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu?
3. Adakah hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian merupakan suatu hal yang besar manfaatnya bagi penulis, yang akan memberikan arahan-arahan pokok yang akan penulis teliti, sehingga memudahkan penulis untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah permasalahan. Adapun tujuan yang hendak dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui pemahaman materi fiqih peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Ilmiah, yaitu sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang hubungan pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTs N 2 Kota Palu. Selain itu, peneliti juga berharap dapat dijadikan sumber data informasi yang positif.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi terkait hubungan pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTs N 2 Kota Palu.
- 2) Bagi guru Fiqih di MTsN 2 Kota Palu diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan sekolah.
- 3) Bagi sekolah diharapkan dengan penelitian ini dapat mendorong tercapainya tujuan sekolah dan pendidikan yang baik kepada peserta didik.

F. Penegasan Istilah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul yang penulis kemukakan maka perlu ditegaskan maksud judul diatas terutama untuk hal-hal yang menjadi sasaran pembahasan dalam penelitian ini.

1. Hubungan (kolerasi)

Kata korelasi dalam statistik berarti hubungan antar dua variabel atau lebih.⁷

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang terwujud dari pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

2. Pemahaman

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 167

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefenisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.⁸

3. Materi fiqih

Fiqih adalah ilmu untuk mengetahui hukum Allah yang berhubungan dengan segala amaliah mukallaf baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh, atau haram yang digali dari dalil-dalil yang jelas.⁹

4. Praktik pelaksanaan

Menurut kamus bahasa Indonesia, praktik adalah cara melakukan apa yang disebutkan dalam teori, atau pelaksanaan teori.¹⁰ Pelaksanaan yaitu proses, perbuatan, mengerjakan, atau melakukan sesuatu. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci, sederhananya pelaksanaan bisa diartikan penerapan.¹¹

5. Ibadah sholat

Ibadah menurut bahasa Arab *tha'at* artinya taat. Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan Allah SWT.¹²

⁸ S Nasution, *Teknologi Pendidikan* Ed. 1 Cet. 5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 27

⁹ Zaenal Abidin, *Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1

¹⁰ Badudu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 524

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 627

¹² Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61

Shalat secara bahasa adalah do'a, sedangkan secara istilah adalah ibadah yang harus tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi prasyarat dan rukun shalat yang telah ditentukan.¹³

Jadi yang dimaksud penegasan judul di atas adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui bagaimana hubungan pemahaman materi fiqih khususnya pada materi ibadah shalat dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

G. *Garis-garis Besar Isi*

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan isi dalam skripsi ini, maka peneliti memaparkan garis-garis besarnya sebagai berikut:

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan diakhiri dengan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan kajian pustaka yang mencakup tentang kajian terdahulu, kajian teori yang meliputi pemahaman materi fiqih, materi sholat, dan praktik pelaksanaan ibadah sholat.

Bab III merupakan bab yang memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

¹³Abdul Karim Nafsin, *Menggugat Orang Shalat: Antara Konsep dan Realita*, (Mojokerto: Al-Hikmah, 2005), 3

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangatlah penting sebagai dasar pijakan dalam rangka untuk mengetahui penelitian sebelumnya. Setelah peneliti mencari *literature* penelitian terlebih dahulu yang memiliki tema relevan dengan penelitian ini di jurnal, maka peneliti menemukan hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang lain tetapi pokok pembahasan yang berbeda.

1. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama Erlinda Yuliana Safitri tahun 2018 yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Lampung hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh untuk memotivasi juga sebagai model untuk menjadikan siswa lebih disiplin melaksanakan ibadah shalat terutama pada pelaksanaan shalat dzuhur di sekolah. Peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur dalam pengamalan ibadah shalat di sekolah sudah berhasil, hambatan guru Pendidikan Agama Islam tidak dikatakan berat hanya saja butuh pendekatan secara khusus pada pada beberapa kelompok yang tidak mau melaksanakan Ibadah shalat dzuhur berjamaah di sekolah.¹⁴

¹⁴Erlinda Yuliani Safitri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa di SMPN 1 Punggur Kecamatan Punggur Lampung" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro, Lampung, 2018), 76

2. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, atas nama Yuli Puspita Sari tahun 2018 dengan judul skripsi kolerasi hasil Belajar Fiqih dengan pengamalan ibadah Shalat siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Utara, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah shalat siswa kelas VII di MTsN 1 Lampung Utara sebesar 0,610 dan nilai kolerasi masuk ke dalam tabel interpretasi termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.¹⁵

Dari hasil penelitian yang peneliti sebutkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan. Persamaanya yakni sama-sama meneliti tentang pelaksanaan ibadah shalat peserta didik, perbedaannya penelitian terdahulu di atas lebih kepada pengaruh orang tua dan hasil belajar fiqih terhadap pengamalan ibadah shalat, sementara penelitian yang akan dilakukan lebih kepada hubungan pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah shalat peserta didik MTsN 2 Kota Palu.

B. Kajian Teori

1. Materi Fiqih di MTs

a. Pengertian dan ruang lingkup materi fiqih di MTs

Fiqih adalah ilmu untuk mengetahui hukum Allah yang berhubungan dengan segala amaliah mukallaf baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh, haram

¹⁵ Yuli Puspita Sari, "Kolerasi Hasil Belajar dengan Pengamalan Ibadah shalat siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Utara" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2018), 221

yang digali dari dalil-dalil yang jelas.¹⁶

Secara etimologi, Fiqih adalah berasal dari kata *faqqa* *yufaqqhihu* *fiqhan* yang berarti pemahaman.¹⁷ Bentuk isim failnya adalah *faqihan* artinya orang yang memahami.¹⁸ Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman tentang agama Islam, jadi fiqih adalah memahami agama Islam secara utuh dan komprehensif.¹⁹

Secara terminologi, fiqih pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, akhlak maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti *Syar'iah Islamiyah*. Namun, pada perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan sebagai pengetahuan tentang hukum keagamaan yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci.²⁰

Beberapa ulama menguraikan bahwa arti fiqih secara terminologi, yaitu suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil Al-Qur'an dan sunnah. Selain itu fiqih merupakan ilmu yang juga membahas hukum syar'iyah dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah maupun dalam hal muamalah.²¹

Fiqih merupakan pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah SWT. Fiqih membahas tentang bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun Islam dan hubungan antar sesama manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, karena keduanya merupakan sumber hukum dalam fiqih. Jadi fiqih berisi peraturan-peraturan pelaksanaan yang memberi pegangan dan pedoman seseorang dalam berperilaku.²²

Urgensi mempelajari fiqih bukan hanya semata-mata sebagai formalitas karena mempelajarinya, melainkan memahami bahwa fiqih sangat penting dalam

¹⁶ Zaenal Abidin, *Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1

¹⁷ Wahbah az-Zuhally, *Ushul Fiqh al-Islamy*, Jilid 1, (Beirut: Dar al-Fiqr, 1990), 29

¹⁸ Ahmad Nahrawi Abdus Sala, *Ensiklopedia Imam Syafi'i* (Jakarta: Mizan, 2008), 378

¹⁹ Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqh*, cet. Ke 7 (Surabaya: Pena Salsabila, 2019), 1

²⁰ Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 13-14

²¹ Sabri Samin dan Andi Narmaya Aroeng, *Fiqih II*, (Makassar: Alauddin Press, 2010), 2

²² Abdul Hamid, Beni Ahmad Saibeni, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016),

kehidupan sehari-hari dalam masyarakat luas. Memahami fiqih berarti kita sudah tahu bahwa hukum-hukum syara' seperti shalat, puasa, muamalah, bermasyarakat dan lain-lain memang diperlukan untuk bekal hidup.

Pembelajaran fiqih di Madrasah bertujuan agar peserta didik paham akan pokok-pokok syariat Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan mampu menumbuhkembangkan pengetahuan peserta didik mengenai syariat-syariat Islam dan persoalan ibadah.²³

Fiqih dalam konteks pembelajaran, dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa yang bertujuan mengembangkan kreatifitas berfikir siswa dalam bidang syari'at Islam dari segi ibadah dan muamalah, baik dalam konteks hukumnya maupun praktiknya, sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut dan terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tingkah laku peserta didik ke arah kedewasaan sesuai dengan syari'at Islam dengan menggunakan cara-cara dan alat-alat komunikasi pembelajaran.²⁴

Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syari'at Islam secara *kaffah*. Pelajaran ini bertujuan membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tatacara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman

²³ Hafsah, *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), 13

²⁴ *Ibid*,

tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.²⁵

Ruang lingkup materi fiqh meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt. dan hubungan manusia dengan sesama. Adapun ruang lingkup materi fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek fiqh ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, shalat fardhu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Aspek fiqh muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, *qirad*, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, pemberian upah, serta mawaris.²⁶

b. Indikator pemahaman materi fiqh peserta didik di MTs

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, Sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁷ Menurut Winkel dan Mukhtar pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari,

²⁵ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, 46

²⁶ *Ibid*, 48

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 50

yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.²⁸

Menurut Suharsimi pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang atau kesanggupan seseorang dalam mendefinisikan merumuskan, menafsirkan serta dapat memberikan uraian mengenai hal-hal dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Menerjemahkan (*Translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

2) Menafsirkan (*Interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi dan memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.³⁰

²⁸ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 44

²⁹ Arikunto suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009, cetakan 9, 118

³⁰ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117

Adapun Indikator-Indikator dalam mengetahui keberhasilan pemahaman peserta didik sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran yang dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun secara kelompok.³¹

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pendidikan dalam mata pelajaran fiqih dapat dilihat dari indikator-indikator yang menjadi tolak ukur sebagai berikut:

- 1) Dapat menjelaskan kembali sesuatu yang telah dibaca atau didengar menggunakan susunan kalimat sendiri.
- 2) Mampu memberikan simpulan dengan kalimatnya sendiri dari suatu pembelajaran yang telah diperoleh melalui aktivitas pembelajaran.
- 3) Dapat memberikan contoh dari yang telah dicontohkan³²

2. Praktik Pelaksanaan Ibadah Shalat

a. Pengertian shalat

Shalat menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *As-sholah*, yang berarti do'a. Sedangkan menurut istilahnya shalat adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.³³ Takbiratul ihram, ialah mengucapkan *Allahu Akbar* yang dilakukan dengan mengangkat kedua tangan kearah kepala sambil berdiri untuk memulia rakaat pertama sedangkan salam ialah mengucapkan *assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* pada saat mengakhiri shalat yaitu duduk tasyahud (attahiyat) dengan memalingkan muka

³¹ Linda Khoirun Nisa, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman PAI Siswa di SMPN 2 Dolopo Madiun". *JIP: Jurnal Nasional*. Vol. 2 No 1, 2017., 26

³² Aini Luthfi Zakiyyah, "Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Lima Waktu Peserta Didik MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2016/2017" (Skripsi tidak diterbitkan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2016), 50

³³ Abu Ahmad, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 149

kesebelah kanan lalu kiri.³⁴ Shalat dalam Islam menempati kedudukan sangat penting, karena shalat adalah perbuatan pertama kali akan dihisab (dihitung) pertanggung jawabannya kelak di hari kiamat.³⁵

Dari pengertian diatas maka shalat adalah suatu sistem ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan (bacaan) dan perbuatan, dimulai dengan takbir dan akhiri dengan salam, berdasarkan syarat dan rukun yang telah ditentukan.

b. Hukum shalat

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan Firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah An-Nisa [4]: 103:

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا^{١٣}

Artinya: Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan shalatmu, ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan pada waktu berbaring. Dan apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakan shalat itu (sebagaimana biasanya). Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-nisa [4]: 103)³⁶

c. Syarat-syarat dan Rukun Shalat

Para ulama membagi syarat shalat menjadi dua macam. Pertama syarat wajib, dan yang kedua syarat sah. Syarat wajib adalah syarat yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan shalat. Sedangkan syarat sah adalah syarat yang

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid*, 95

³⁶ Departemen Agama RI, *Mushaf Tajwid dan Terjemah*, (Solo : UD. Fatwa, 2017), 95

menjadikan shalat seseorang diterima secara syara' disamping adanya kriteria lain seperti rukun.³⁷ Secara terperinci syarat-syarat shalat adalah sebagai berikut.

1) Syarat wajib

Syarat wajib shalat adalah sebagai berikut:

- a) Beragama Islam, hal ini karena objek yang dituntut untuk melaksanakan kewajiban syariat seperti shalat dan zakat adalah orang Islam bukan kafir. Ini didasarkan pada fakta bahwa orang-orang kafir bukanlah objek yang dituntut untuk melaksanakan cabang-cabang syari'at.
- b) Sudah baligh dan berakal, hal ini karena shalat tidak wajib atas anak kecil, karena tidak ada perintah baginya, akan tetapi orang yang merawat dan mendidik wajib memerintahkannya untuk menjalankan shalat sejak ia berumur 7 tahun dan memukulnya saat usianya menginjak 10 tahun.
- c) Berakal, yakni bukan orang gila. Orang kurang akal (ma'tuh) dan sejenisnya tidak diwajibkan shalat.
- d) Suci dari hadas besar dan kecil.
- e) Telah sampai dakwah (perintah Rasulullah Saw. kepadanya) orang yang belum menerima dakwah Nabi Muhammad Saw. tidak menjadi sasaran kewajiban shalat.³⁸

2) Syarat Sah Shalat adalah sebagai berikut:

- a) Seluruh anggota tubuh telah suci dari hadas dan najis
- b) Menutup aurat dengan pakaian yang suci
- c) Berdiri ditempat shalat yang suci
- d) Mengetahui waktu shalat telah tiba
- e) Menghadap kiblat³⁹

3) Rukun Shalat

Rukun-rukun yang harus dijalankan dalam shalat, yakni:

- a) Niat
- b) Berdiri bagi yang mampu
- c) Takbiratul Ihram
- d) Membaca surah al-Fatihah dengan memasukkan basmallah sebagai salah satu ayat

³⁷

³⁸ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2013), 169-170

³⁹ Ma'ruf Amin, *Ringkasan Fiqih Mazhab Syafi'i Penjelasan Kitab Matan Abu Syuja' Dengan Dalil Al-Qur'an dan Hadis*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2017), 96-100

- e) Rukuk
- f) Tumakninah di dalam rukuk
- g) I'tidal dengan berdiri tegak
- h) Tumakninah di dalam I'tidal
- i) Sujud
- j) Tumakninah dalam sujud
- k) Duduk antara dua sujud
- l) Tumakninah di dalam duduk diantara dua sujud
- m) Duduk terakhir
- n) Membaca tasyahud pada saat duduk terakhir
- o) Membaca sholawat untuk Nabi Saw. (setelah bacaan tasyahud)
- p) Mengucapkan salam yang pertama
- q) Niat mengakhiri shalat
- r) Berurutan dalam melaksanakan semua rukun⁴⁰

d. *Waktu Shalat*

Shalat fardhu ada 5 waktu dan masing masing mempunyai waktu yang telah ditentukan. Setiap umat Islam diperintahkan untuk menunaikan shalat-shalat itu di dalam waktunya masing masing. Adapun waktu shalat fardhu (wajib) yang ditentukan dalam Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Dzuhur, awal waktunya adalah sejak matahari tergelincir (kearah Barat) dan batas akhirnya adalah ketika bayangan setiap benda sama panjangnya dengan tingg benda itu setelah matahari tergelincir ke Barat.
- 2) Ashar, awal waktunya adalah ketika panjang bayangan sebuah benda melebihi sedikit saja ukuran tingginya. Batas akhir waktu ashar, adalah ketika panjang bayangan benda telah mencapai dua kali lipat ukuran tingginya.
- 3) Magrib, waktunya terbatas yaitu ketika matahari terbenam hingga perkiraan seseorang mengumandangkan azan, bewudhu, menutup aurat (berpakaian), melakukan shalat magrib dan mengerjakan lima rakaat shalat sunnah.
- 4) Isya' awal Waktunya adalah ketika mega merah telah menghilang, sedangkan batas akhirnya adalah sepertiga malam.
- 5) Subuh, awal waktunya adalah sejak terbit fajar kedua, sedangkan batas akhirnya adalah ketika langit Timur mulai terang (oleh matahari yang akan terbit), atau ketika matahari sudah terbit.⁴¹

⁴⁰ Amin, Ringkasan, 102-111

⁴¹ Amin, *Ringkasan*, 78-83

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melaksanakan shalat fardhu (wajib) harus sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dalam Islam. Maka dari itu hendaknya sebagai seorang muslim harus senantiasa memperhatikan waktu-waktu sholat dan melaksanakannya tepat waktu.

e. Manfaat Shalat

Manfaat shalat ada banyak sekali terutama untuk pembentukan karakter seseorang serta mengajarkan kedisiplinan. Adapun manfaat shalat diantaranya:

- 1) Shalat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar
- 2) Shalat sebagai sarana berdialog dan bermunajat
- 3) Shalat dapat menghapus dosa
- 4) Shalat menenangkan dan menentramkan hati⁴²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari shalat sangatlah banyak baik bagi jasmani maupun rohani jika shalat tersebut dilakukan secara baik dan benar dan teratur sesuai syariat Islam.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴³

Berdasarkan atas uji statistiknya, rumusan Hipotesis dapat dibedakan atas dua jenis hipotesis

⁴² Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Sholat*, (Semarang: PT Pustaka Riski Putra, 2009), 42

⁴³ Abdurrahmat Fathoni, *metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 20

- a. Hipotesis Nol atau Hiotesis Nihil, adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai suatu pernyataan yang akan diuji.
- b. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja, adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai lawan atau tandingan hipotesis nol.⁴⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada hubungan antara pemahaman materi Fiqih dengan praktik pelaksanaan Ibadah Shalat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu

Ha: Ada hubungan antara pemahaman materi Fiqih dengan praktik pelaksanaan Ibadah Shalat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu

⁴⁴ Enos Lolang, "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif" *Jurnal KIP*, Vol. 3, No. 3, 2014, 685-686.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.⁴⁵ Menurut Sugiyono *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.⁴⁶

Menurut Creswell pembagian tipe dalam penelitian *mix methods* dapat dibagi menjadi empat, yakni: tipe *embedded*, *explanatory*, *exploratory*, dan *triangulation*.⁴⁷ Selanjutnya Creswell membagi penelitian kombinasi atau *mixed methods* menjadi dua model utama yakni model *sequential* (urutan) dan model *concurrent* (campuran). Model *sequential* (urutan) dibagi menjadi dua yakni *sequential explanatory* (pembuktian) dan *sequential exploratory*. Model *concurrent* (campuran) dibagi menjadi dua yakni model *concurrent triangulation* (campuran

⁴⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed*, Terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 404

⁴⁷ Rahamdi, "Meneliti Agama dengan Menggunakan Mixed Methods" dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, vol.15, No.2 tahun 2016, 101-102

kuantitatif dan kualitatif secara berimbang) dan model *concurrent embedded* (campuran penguatan/metode kedua memperkuat metode pertama).⁴⁸

Berdasarkan pembagian tipe Penelitian *mix methods*, peneliti memilih menggunakan desain tipe *sequential explanatory*. *Sequential explanatory* adalah penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang dapat terukur bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif, dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap pertama.⁴⁹

Data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat data terukur mengenai hubungan pemahaman materi Fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik. Data kualitatif untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang hubungan pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Secara internal, pengertian populasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁴⁸ Sugiyono, *Metode*, 409

⁴⁹ *Ibid.*, 486

adalah sekelompok orang-orang atau benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan orang-orang yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁰

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵¹ Sedangkan secara terminologi pengertian populasi dirumuskan oleh Winarno Surakhmad “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dilakukan baik berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan serta gejala atau peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan objek penelitian”.⁵²

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa populasi merupakan objek/subjek yang menjadi sumber pengambilan data oleh peneliti dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya berdasarkan masalah penelitian.

Apabila dihubungkan dengan penelitian ini maka populasi yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian adalah seluruh peserta didik di MTsN 2 kota palu yang berjumlah 238 peserta didik.

⁵⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 782.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102.

⁵² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), 93

⁵³ Sugiyono, *Metode*, 2

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵⁴

Jadi, dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh secara tertentu.

3. Teknik Sampeling

Menurut Sugiyono terdapat dua teknik *sampling yang dapat digunakan*, yaitu:

a. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.

b. *Non Probability Sampling*

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 81

⁵⁵ *Ibid.*, 82

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut sugiyono bahwa *puspositive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam pengambilan sampel ini penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

“Jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%, atau lebih.”⁵⁷

Dari keterangan diatas, peneliti menentukan sampel sebanyak 25% dari populasi. Jadi jumlah sampel dimaksud yaitu: $15\% \times 236 = 35,4$ dibulatkan menjadi 35 orang peserta didik terdiri dari peserta didik kelas VII A-G.

Sedangkan sampel untuk data kualitatif, peneliti memilih menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu sumber data yang digunakan semakin lama semakin banyak.⁵⁸ Penentuan sumber data pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan siapa yang paling tahu tentang apa yang ditanyakan dan dapat memberikan informasi yang valid. Yang ditanyakan adalah terkait hasil penelitian

⁵⁶ Sugiyono, *Metode*, 85

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 301

kuantitatif. Sumber data dapat diambil dari orang yang telah terpilih sebagai sampel pada penelitian tahap pertama.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁹ Ada juga yang berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶⁰

Berdasarkan sifatnya, variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi fiqif (x).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Sehingga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah praktik pelaksanaan Ibadah Sholat (Y).

⁵⁹ Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2012), 126.

⁶⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016),

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 75.

⁶² *Ibid.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, prosedur yang dilalui terdiri dari beberapa tahapan kegiatan pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Ridwan, teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶³ Senada dengan pernyataan Sutrisno Hadi bahwa Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi dan menggambarkan keadaan. Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi, peneliti dapat mendeskripsikan pemahaman dan praktik sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanyajawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶⁴

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru fiqh dan beberapa peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman materi fiqh dan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

⁶³Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011),31

⁶⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 83.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁵

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat sebuah lampiran atau arsip yang tersedia di tempat penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang dicari.

4. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana. Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang diberikan kepada responden.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁶

Pada Penelitian ini angket akan diberikan kepada sample yang berjumlah 60 peserta didik kelas VII terkait pemahaman materi fiqih.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁷ Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket, observasi, wawancara, dan

⁶⁵Arikunto, *Prosedur*, 131.

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 80.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 72.

dokumentasi), dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut instrumen.⁶⁸

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar lebih mudah dalam mengolah data yaitu dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pemahaman Materi Fiqih

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Pemahaman materi fiqih	Pemahaman materi Fiqih tentang sholat	Pengertian Sholat Hukum	1
		melaksanakan Sholat	2
		Syarat wajib sholat	3
		Syarat sah sholat	4
		Batas aurat laki-laki dan perempuan ketika melaksanakan sholat	5
		Rukun Sholat	6
		Hal-hal yang membatalkan sholat	7
		Waktu pelaksanaan sholat	8
		Sunnah-sunnah sholat	9
		Gerakan dan bacaan sholat	10

⁶⁸ *Ibid*, 102

Tabel 2**Kisi-kisi Instrumen Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item Pernyataan
Praktik pelaksanaan Ibadah sholat	Praktik sholat	Gerakan dan bacaan Takbiratul ihram	1
		Doa iftitah	2
		Surah Al-fatihah	3
		Bacaan surah-surah pendek	4
		Gerakan dan bacaan rukuk	5
		Gerakan dan bacaan i'tidal	6
		Gerakan dan bacaan sujud	7
		Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud	8
		Gerakan dan bacaan tasyahud	9
		Gerakan dan bacaan Salam	10

2. Pedoman Penskoran

Pada Penelitian ini angket akan diberikan kepada sample yang berjumlah 35 peserta didik kelas VII terkait pemahaman materi fiqih, item-item yang disajikan menyediakan 4 alternatif jawaban yakni: selalu (S), sering (S) kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Alternatif skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 3**Alternatif Skor Jawaban Responden**

Instrumen	SL	SS	KK	TP
Pernyataan	4	3	2	1

Sedangkan instrumen untuk variabel praktik pelaksanaan ibadah sholat menggunakan lembar dengan skala penilaian (*rating scale*). Skala penilaian terentang dari sangat benar sampai kurang benar. Alternatif skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 4

Penskoran Instrumen Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Benar Sekali(BS)	4
Benar (B)	3
Cukup benar (CB)	2
Kurang benar (KB)	1

F. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data, untuk menganalisis dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif digunakan analisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yakni *mix method* dengan desain *sequential explanatory*.

1. Data Kuantitatif

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji apakah kuisioner yang di buat valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan adalah analisis butir (item), yaitu dengan mengkolerasikan skor tiap butir dengan total skor yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika pada nilai signifikan koefisien korelasi dapat ditentukan dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel r *Product Moment*. Dikatakan

signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r *Product Moment* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.⁶⁹ Uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 23.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel atau konsisten.⁷⁰ Uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

b. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis data meliputi penyajian tabel frekuensi dari masing-masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat

1) Tabel distribusi frekuensi

a) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas dapat dihitung dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

$\log$ = logaritma

N = jumlah interval

b) Menghitung rentang data dengan rumus:

⁶⁹ Sugiyono, dalam Febrianawati Yusup, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7 No. 1 2018, 20

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 47-48

Rentang data = nilai maksimum-nilai minimum

$$c) \text{ Menentukan panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

2) Tabel kategori variabel

Untuk menentukan kategori variabel yaitu, tinggi sedang dan rendah dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- a) Skor lebih dari $Mx + 1.SD$ adalah kategori tinggi
- b) Skor kurang dari $Mx - 1.SD$ adalah kategori rendah
- c) Dan skor $Mx - 1.SD$ sampai dengan $Mx + 1.SD$ adalah kategori sedang.⁷¹

Dengan keterangan:

Mx = Mean

SD = Standar deviasi

c. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang diperoleh melalui uji kolmogrov smirnov, suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya lebih kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Jika menggunakan analisis uji normalitas probability plot data dikatakan berdistribusi normal apabila titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Apabila titik menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal maka data tersebut tidak normal.

⁷¹ Anas Sujono, *Pengantar Statistik*, 175

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.⁷²

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan menggunakan tes linearity pada taraf signifikan 5%. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi (*liniarity*) lebih dari 0,05.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Jika setelah diuji prasyarat memenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dan jika tidak memenuhi maka diganti dengan uji non parametik yaitu uji spearman.

3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan analisis kolerasi produk moment dari Karl Pearson, untuk menganalisis data tentang korelasi pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik penulis menggunakan perhitungan produk momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

⁷² Tuus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006), 180.

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil skor x dan y

X = nilai variabel pertama

Y = nilai variabel kedua

N = Jumlah data⁷³

Hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung maka dapat diketahui ada tidaknya korelasi. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut:⁷⁴

Tabel 5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

4) Uji determinan

Nilai r kemudian dapat digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y dengan analisis koefisien determinan menggunakan aplikasi SPSS 23.

2. Data Kualitatif

Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas. Langkah-langkah dalam proses analisis data:

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 425

⁷⁴ Sugiyono, *metode...* 257

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.⁷⁵

Reduksi data diterapkan pada hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan merangkum, menyeleksi, menentukan fokus pada hal-hal penting, menyederhanakan pola dan menyaring kata-kata yang dianggap penulis tidak diperlukan bagi penelitian ini seperti gurauan dan basa basi informan. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan baik terlibat maupun tidak, wawancara mendalam dan dokumentasi, selanjutnya disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca orang lain. “Data yang disajikan harus merujuk kepada fokus penelitian”.⁷⁶

⁷⁵ Ibid. 335

⁷⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 85

“Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.”⁷⁷ Kemudian setelah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia, selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian lapangan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan penulis masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3. Analisis Data Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama dan data kualitatif pada tahap kedua. Melalui analisis data ini akan diperoleh informasi apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, memperdalam atau malah bertentangan. Bila ditemukan kedua kelompok data saling bertentangan maka data hasil penelitian kualitatif diuji kredibilitasnya sampai ditemukan kebenaran data dengan cara memperpanjang pengamatan sampai ditemukan kebenaran data.

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2012), 249

Selanjutnya hasil digunakan adalah hasil penelitian kualitatif yang telah benar/pasti yang telah diuji kredibilitasnya.⁷⁸

⁷⁸ *Ibid.*, 449

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum MTsN 2 Kota Palu*

1. Sejarah berdirinya MTsN 2 Kota Palu

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal dari institusi pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah pertama yang bercirikan Islam, karena pada masa itu yang ada baru institusi pendidikan menengah atas, yaitu Madrasah Negeri Filial Toli-toli. Menanggapi persoalan tersebut pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi pendidikan berciri khas agama Islam saat itu oleh almarhum Drs. H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah Kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih meminjam sarana prasarana dari MAN Filial Toli-toli yang saat ini menjadi MAN 1 Kota Palu yang pelaksanaan pembelajarannya diselenggarakan pada sore hari.⁷⁹

Pada tahun pelajaran 1987-1988 Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) menerima siswa baru dibawah kepemimpinan Drs. Abdullah G. Oponu, sebanyak

⁷⁹ Profil MTsN 2 Kota Palu, melalui Website: Mtsn2kotapalu.sch.id, diakses pada, 22 April 2022.

24 siswa. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 tahun (1987-1996) mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Pendirian madrasah ini juga dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa tamatan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah yang pada saat itu masih berstatus Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) .

Melihat minat dan perkembangan Yayasan Pendidikan Agama Islam yang begitu pesat, maka oleh pengurus yayasan dan segenap civitas Yayasan Pendidikan Agama Islam berinisiatif merubah warna Yayasan Pendidikan Agama Islam yang berstatus swasta menjadi madrasah negeri, maka saat itu oleh ketua Yayasan beserta kepala sekolah dan guru-guru membuat permohonan penegerian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi Kemenag Kota Palu, ternyata usulan tersebut disetujui oleh pemerintah pusat melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515 A tahun 1995 pada tanggal 25 November 1995. Yayasan Pendidikan Agama Islam berubah status menjadi Madrasah Negeri 2 Kota Palu di bawah naungan Departemen Agama kabupaten Donggala dengan Kepala Madrasah pertama bapak Abd. Wahab Badry, S.Ag.⁸⁰

Adapun kepala-kepala madrasah yang pernah memimpin MTsN 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

⁸⁰ *Ibid*

Tabel 6**Kepala Madrasah Yang Pernah Memimpin MTsN 2 Kota Palu**

NO	NAMA	STATUS SEKOLAH	TAHUN
1	Drs. Abdullah G. Oponu	YPAI	1987-1995
2	Abd. Wahab Badry, S.Ag	MTsN 2 Kota Palu	1995-1998
3	Drs. Suprpto	MTsN 2 Kota Palu	1998-2001
4	Drs. Kiflin	MTsN 2 Kota Palu	2001-2003
5	Drs. Hasanuddin	MTsN 2 Kota Palu	2003-2007
6	Drs. Ahyar	MTsN 2 Kota Palu	2007-2010
7	Dra. Hj. Nulaili	MTsN 2 Kota Palu	2010-2016
8	H. Lababa, S.Pd	MTsN 2 Kota Palu	2017-2018
9	Muh Sarib A.R., S.Ag., M.Pd.I	MTsN 2 Kota Palu	2018-2019
10	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	MTsN 2 Kota Palu	2019-2022
11	H. Munira, S.Ag	MTsN 2 Kota Palu	2022- sekarang

Sumber data: Profil MTsN 2 Kota Palu tahun 2022

2. Visi dan misi MTsN 2 Kota Palu

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut, sehubungan dengan hal tersebut, maka visi dan misi MTsN 2 Kota Palu yaitu⁸¹:

a. Visi

Mewujudkan lulusan madrasah yang unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan takwa serta berbasis lingkungan hijau dan sehat.

b. Misi

Akademis:

1) Melaksanakan kurikulum K-13

⁸¹ Profil MTsN 2 Kota Palu, melalui Website: Mtsn2kotapalu.sch.id, diakses pada, 22 April 2022

- 2) Membelajarkan sistem pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*)
- 3) Menggunakan pendekatan metodologi dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan kurikulum dan tujuan institusional
- 4) Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari
- 5) Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien

Non Akademis:

- 1) Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berakhlak mulia
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial
- 3) Menanamkan sikap cinta lingkungan hijau, bersih dan sehat

Bidang lingkungan hidup:

- 1) Menciptakan lingkungan hijau
- 2) Menciptakan lingkungan bersih
- 3) Mengupayakan lingkungan sehat dan indah

3. Letak Geografis MTsN 2 Kota Palu

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu didirikan diatas tanah pemerintah pusat dengan luas tanah 6.204 m². Lokasi MTsN 2 Kota palu sangat strategis, terletak di tepi jalan, tepatnya Jl. Labu No. 28 B, kecamatan Tatanga, lokasi

berdampingan dengan rumah penduduk dan MAN 1 Kota Palu di arah Timur madrasah.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Madrasah saat ini adalah:

- | | |
|---------------------------|---|
| 1) Kepala Madrasah | : Hj. Munira, S.Ag |
| 2) Wakamad Kurikulum | : Naif, S.Pd.I., MA.Pd |
| 3) Wakamad Kesiswaan | : Edawati, S.Ag., M.Pd.I |
| 4) Wakamad Sarana Prasana | : Drs. Nur Adhim, M.Pd.I |
| 5) Wakamad Humas | : Dra. Irmatriani |
| 6) Kepala Tata Usaha | : Moh.Taufik, S.Sos |
| 7) Ketua Komite | : Ir. H, Ramli Baharuddin ⁸² |

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru yang mengajar di MTsN 2 Kota Palu seluruhnya berjumlah 46 guru dan kependidikan/karyawan dan tata usaha berjumlah 15 pegawai. Untuk lebih jelasnya mengenai data guru dan karyawan MTsN 2 Kota Palu dapat dilihat pada lampiran 1.

6. Keadaan Peserta Didik MTsN 2 Kota Palu

Melihat perkembangan yang ada, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dari

⁸² Naif, S.Pd.I., MA.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Kota Palu, *Wawancara* diuang Wakamad pada tanggal 21 April 2022

tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat signifikan. MTsN 2 Kota Palu terdiri dari kelas VII sampai kelas IX. Jumlah peserta didik tahun ajaran 2021/2022 berjumlah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Jumlah Peserta Didik di MTsN 2 Kota Palu 2021/2022

NO	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik	Total
1	VII	236	686
2	VIII	250	
3	IX	211	

Sumber Data: Profil MTsN 2 Kota Palu tahun 2022

7. Kurikulum MTsN 2 Kota Palu

Kurikulum atau mata pelajaran yang diajarkan di MTsN 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Mata Pelajaran MTsN 2 Kota Palu

NO	MATA PELAJARAN	Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1	Akidah Akhlak	1	1	1
2	Al-Qur'an Hadis	1	1	1
3	Fiqih	2	2	2
4	SKI	2	2	2
5	Bahasa Arab	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
8	IPA	2	2	2
9	IPS	2	2	2
10	Matematika	2	2	2
11	PPKn	2	2	2
12	Penjasorkes	1	1	1
13	Prakarya/Informatika	1	1	1
14	Seni Budaya	2	2	2
15	BK	-	-	-
16	Mulok	-	-	-

Sumber Data: Jadwal Pelajaran MTsN 2 Kota Palu

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana MTsN 2 Kota Palu sebagai berikut:

Tabel 9
Data Ruang Lokal MTsN 2 Kota Palu

No	RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
2	Ruang Kantor Guru	1 ruang
3	Ruang Administrasi	1 ruang
4	Ruang Perpustakaan	1 ruang
5	Aula	1 ruang
6	Ruang Kelas	24 ruang
7	Lab. IPA	1 ruang
8	Lab. Komputer	1 ruang
9	Lab. Bahasa	1 ruang
10	Ruang BP	1 ruang
11	Masjid	1 gedung
12	Kamar kecil peserta didik	8 ruang
13	Kamar Kecil Guru	1 ruang
14	Pos Satpam	1 pos
15	UKS	1 ruang
16	OSIS	1 ruang
17	Pramuka	1 ruang
18	PMR	1 ruang
19	Kantin madrasah	1 ruang
20	Bank Sampah	1 ruang
21	Ruang keterampilan	1 ruang
22	Gudang	1 ruang

Sumber Data: Profil MTsN 2 Kota Palu 2022

9. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. Keagamaan Islam
- c. PMR/UKS
- d. Olimpiade
- e. Kesenian

- f. Karya Tulis Ilmiah
- g. Olah raga
- h. Adiwiyata Nasional/Adiwiyata mandiri⁸³

B. Deskripsi Kuisisioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di MTsN 2 Kota Palu yang beralamatkan di jl. Labu No. 38 B, Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga Kota Palu. Data penelitian menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada peserta didik MTsN 2 Kota Palu yang terdiri dari peserta didik kelas VII. Kuisisioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 10
Deskripsi Kuisisioner

Jumlah Sampel	Kuisisioner disebar	Kuisisioner kembali	Kuisisioner diolah	Presentase
35	35	35	35	100 %

Sumber: Hasil Penelitian

Data responden dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 11
Karakteristik Responden

NO	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII A	5
2	Kelas VII B	5
3	Kelas VII C	5
4	Kelas VII D	5
5	Kelas VII E	5
6	Kelas VII F	5
7	Kelas VII G	5
	Jumlah	35

Sumber: Hasil Penelitian

⁸³ Profil MTsN 2 Kota Palu, melalui Website: Mtsn2kotapalu.sch.id, diakses pada, 22 April 2022.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi jawaban sampel variabel pemahaman materi fiqih

Data yang diperoleh dari angket mengenai pemahaman materi fiqih peserta didik di MTsN 2 Kota Palu dengan mentabulasi hasil angket untuk melihat tanggapan responden dengan 35 Responden dan 10 item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 12

Distribusi Variabel Pemahaman Materi Fiqih

No	Item Pernyataan	SL	SR	KK	TP	Skor	Rata –rata
1	Peserta didik mengetahui pegertian sholat	2	2	28	3	73	2,1%
		5,7%	5,7%	80%	8,6%		
2	Peserta didik memahami hukum sholat	15	15	4	1	114	3,3%
		42,9%	42,9%	11,4%	2,9%		
3	Peserta didik mengetahui syarat wajib sholat	13	12	10		108	3,1%
		37,1%	34,3%	28,6%			
4	Peserta didik mengetahui syarat sah sholat	9	8	15	1	94	2,7%
		25,7%	22,8%	42,9%	2,9%		
5	Peserta didik mengetahui batas aurat laki-laki dan perempuan ketika sedang sholat	2	1	17	15	60	1,7%
		5,7%	2,9%	48,5%	42,9%		
6	Peserta didik mengetahui rukun-rukun sholat	14	10	11	0	108	3,1%
		40%	28,6%	31,4%			
7	Peserta didik mengetahui hal-hal yang membatalkan sholat	20	12	3		122	3,4%
		57,1%	34,3%	8,6%			
8	Peserta didik mengetahui waktu-waktu pelaksanaan sholat	21	9	5		121	3,5%
		60%	25,7%	14,3%			
9	Peserta didik dapat membedakan antara rukun sholat dan sunnah-sunnah sholat	17	16	1		120	3,4%
		48,6%	45,7%	2,9%			
10	Peserta didik mengetahui bacaan dan gerakan sholat	22	10	3		124	3,5%
		62,9%	28,6%	8,6%			

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel pemahaman materi fiqih yaitu sebanyak 2 orang selalu, 2 orang sering, 28 orang kadang-kadang, 3 orang tidak pernah. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 73 dengan nilai rata-rata 2,1%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 15 orang selalu, 15 sering, 4 kadang-kadang, 1 orang tidak pernah. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 114 dengan nilai rata-rata 3,3%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 13 orang selalu, 12 sering, 10 kadang-kadang. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 108 dengan nilai rata-rata 3,1%.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 9 orang selalu, 8 sering, 15 kadang-kadang, 1 orang tidak pernah. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 94 dengan nilai rata-rata 2,7%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 2 orang selalu, 1 sering, 17 kadang-kadang, 15 orang tidak pernah. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 1,7%.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 14 orang selalu, 10 sering, 11 kadang-kadang. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 108 dengan nilai rata-rata 3,1%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 20 orang selalu, 12 sering, 3 kadang-kadang. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 122 dengan nilai rata-rata 3,5%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 21 orang selalu, 9 sering, 5 kadang-kadang. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 121 dengan nilai rata-rata 3,5.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 17 orang selalu, 16 sering, 1 kadang-kadang. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 120 dengan nilai rata-rata 3,4%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 22 orang selalu, 10 sering, 3 kadang-kadang. Total skor jawaban dari 35 responden adalah 124 dengan nilai rata-rata 3,5%.

2. Deskripsi jawaban sampel variabel praktik pelaksanaan ibadah sholat

Tabel 13

Distribusi Variabel Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat

No	Aspek yang diamati	BS	B	CB	KB	Skor	Rata-rata
1	Bacaan dan gerakan takbiratul Ihram	20	13	2	0	123	3,5 %
		57,1%	37,1%	5,7%			
2	Bacaan do'a iftitah,	8	14	12	1	99	2,8%
		22,8%	40%	34,3%	2,9%		
3	Bacaan Surah Al-fatihah	17	9	9	0	113	3,2%
		48,6%	25,7%	25,7%			
4	Bacaan Surah-surah pendek	14	10	11	0	108	3,1%
		40%	28,6%	31,4%			
5	Gerakan dan bacaan rukuk	8	12	14	1	97	2,8%
		22,6%	34,3%	40%	2,9		
6	Gerakan dan bacaan i'tidal	30	5	0	0	135	3,9%
		85,7%	14,3%				
7	Gerakan dan bacaan sujud	16	8	11	0	110	3,1%
		45,7%	22,9%	31,4%			
8	Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud	13	13	8	1	108	3,1%
		37,1%	37,1%	22,9%	2,9%		
9	Gerakan salam dan bacaan tasyahud	23	12	0	0	128	3,7%
		65,7%	34,3%				
10	Gerakan dan bacaan salam	22	11	2	0	125	3,6%
		62,9%	31,4%	5,7%			

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian hasil observasi terhadap responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel praktik pelaksanaan ibadah sholat yaitu sebanyak 20 orang benar sekali, 13 orang benar, 2 orang cukup benar. Total skor dari 35 responden adalah 123 dengan nilai rata-rata 3,5%.

Hasil observasi untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 8 orang benar sekali, 14 orang benar, 12 cukup benar, 1 orang kurang benar. Total skor dari 35 responden adalah 99 dengan nilai rata-rata 2,8%

Hasil observasi untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 17 orang benar sekali, 9 orang benar, 9 orang cukup benar. Total skor dari 35 responden adalah 113 dengan nilai rata-rata 3,2%.

Hasil observasi untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 14 orang benar sekali, 10 orang benar, 11 orang cukup benar. Total skor dari 35 responden adalah 108 dengan nilai rata-rata 3,1%.

Hasil observasi untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 8 orang benar sekali, 12 orang benar, 14 orang cukup benar, 1 orang kurang benar. Total skor dari 35 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 2,8%.

Hasil observasi untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 30 orang benar sekali, 5 orang benar. Total skor dari 35 responden adalah 135 dengan nilai rata-rata 3,9%.

Hasil observasi untuk pernyataan tujuh yaitu sebanyak 16 orang benar sekali, 8 orang benar, 11 orang cukup benar. Total skor dari 35 responden adalah 110 dengan nilai rata-rata 3,1%.

Hasil observasi untuk pernyataan ke delapan yaitu sebanyak 13 orang benar sekali, 13 orang benar, 8 orang cukup benar dan 1 orang kurang benar Total skor dari 35 responden adalah 108 dengan nilai rata-rata 3,1%.

Hasil observasi untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 23 orang Benar sekali, 12 orang benar. Total skor dari 35 responden adalah 128 dengan nilai rata-rata 3,7%.

Hasil observasi untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 22 orang benar sekali, 11 orang benar dan 2 orang cukup benar. Total skor dari 35 responden adalah 125 dengan nilai rata-rata 3,6%.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan program SPss23 untuk lebih cepat mengetahui valid atau tidaknya nomor item. Dari hasil perhitungan validitas item instrumen pemahaman materi fiqih dan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi dibawah ini:

Tabel 14
Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen Penelitian

Item Pernyataan	Item pernyataan	r' hitung	r' tabel 5%	Ket.
Variabel pemahaman materi fiqih	1	0,451	0,334	Valid
	2	0,687	0,334	Valid
	3	0,679	0,334	Valid
	4	0,657	0,334	Valid
	5	0,500	0,334	Valid
	6	0,682	0,334	Valid
	7	0,656	0,334	Valid
	8	0,455	0,334	Valid
	9	0,630	0,334	Valid
	10	0,478	0,334	Valid
Variabel praktik pelaksanaan ibadah sholat	1	0,372	0,334	Valid
	2	0,666	0,334	Valid
	3	0,512	0,334	Valid
	4	0,619	0,334	Valid
	5	0,817	0,334	Valid
	6	0,346	0,334	Valid
	7	0,674	0,334	Valid
	8	0,578	0,334	Valid
	9	0,518	0,334	Valid
	10	0,674	0,334	Valid

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel pemahaman materi fiqih dapat dinyatakan valid karena item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dengan metode *Cronbach Alpha* dengan kriteria bahwa tingkat *alpha* hitung lebih besar dari koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabel yang baik. Adapun pengukuran tingkat *alpha* dilakukan dengan menggunakan program SPss versi 23. Hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 15**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item Pernyataan	Ket.
Pemahaman materi fiqih	0,790	0,60	10	Reliabel
Praktik pelaksanaan ibadah sholat	0,784	0,60	10	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 23

Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa seluruh variabel adalah reliabel.

E. Analisis Data Pemahaman Materi Fiqih dan Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum adanya analisis data yang dimaksud, maka akan dijelaskan dalam analisis dibawah ini:

1. Analisis data tentang pemahaman materi fiqih peserta didik

Untuk menentukan klasifikasi pemahaman materi fiqih dengan interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\
 &= 38 - 20 \\
 &= 18 \\
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (1,544068)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (5,0954) \\
 &= 6,0954 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \\
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{18}{7} \\
 &= 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, jumlah kelas interval adalah 7 dan panjang kelas adalah 3 selanjutnya dapat disusun tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Materi Fiqih

Interval	F
20-22	1
23-25	6
26-28	5
29-31	10
32-34	7
35-37	5
38-40	1
	35

Sumber Data: Hasil Penelitian

Kemudian mencari mean dan standar deviasinya sebagai berikut:

Tabel 17
Statistik Deskriptif Data Nilai Pemahaman Materi Fiqih Peserta Didik

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		29,8286
Std. Deviation		4,42244
Minimum		20,00
Maximum		38,00

Sumber Data: Output SPSS 23

Dari Hasil diatas dapat diketahui mean (M_x) = 29,8286 dan standar defiasinya (SD_x)= 4,42244, untuk menentukan tingkat pemahaman materi fiqih peserta didik tinggi sedang dan rendah dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- d) Skor lebih dari $M_x + 1.SD$ adalah tingkat pemahaman materi fiqih peserta didik tinggi
- e) Skor kurang dari $M_x - 1.SD$ adalah tingkat pemahaman materi fiqih peserta didik rendah
- f) Dan skor $M_x - 1.SD$ sampai dengan $M_x + 1.SD$ adalah tingkatan materi fiqih peserta didik sedang.⁸⁴ Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} M_x + 1.SD &= 29,8286 + 4,42244 \\ &= 34,25 \\ &= 34 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1.SD &= 29,8286 - 4,42244 \\ &= 25,41 \\ &= 25 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

Dengan demikian diketahui bahwa nilai lebih dari 34 dikategorikan pemahaman materi fiqih peserta didik tinggi, sedangkan nilai kurang dari 25 dikategorikan hasil pemahaman materi diqih peserta didik rendah dan nilai 25 sampai 34 dikategorikan pemahaman materi fiqih peserta didik sedang untuk lebih jelas tentang pemahaman materi fiqih peserta didik dilihat pada tabel berikut:

⁸⁴ Anas Sujono, pengantar statistik, 175

Tabel 18
Kategorisasi Hasil Pemahaman Materi Fiqih

No	Nilai	Frekuensi	persentasi	Kategori
1	Lebih dari 34	6	17%	Tinggi
2	25-34	23	66%	Sedang
3	Kurang dari 25	6	17%	Rendah
	Jumlah	35	100%	

Sumber Data: Hasil Penelitian

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa hasil pemahaman materi fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 6 responden (17%), dalam kategori sedang sebanyak 23 responden (66%) dan dalam kategori rendah dengan frekuensi 6 (17%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa hasil pemahaman materi fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota palu adalah sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 66% dengan rata-rata 29,8286.

2. Analisis data tentang hasil observasi praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik.

Untuk menentukan klasifikasi hasil observasi praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik dengan interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\
 &= 40 - 20 \\
 &= 20 \\
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (1,544068) \\
 &= 1 + (5,0954) \\
 &= 6,0954 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,8571 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diketahui jumlah kelas interval adalah 7 dan panjang kelas adalah 3 selanjutnya dapat disusun tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat

Interval	F
20-22	1
23-25	0
26-28	3
29-31	10
32-34	8
35-37	8
38-40	5
Jumlah	35

Sumber Data: Hasil Penelitian

Kemudian mencari mean dan standar deviasinya sebagai berikut:

Tabel 20
Statistik Deskriptif Data Nilai Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		32,7714
Std. Deviation		4,27775
Minimum		20,00
Maximum		40,00

Sumber Data: Output SPSS 23

Dari Hasil diatas dapat diketahui mean (M_x) = 32,7714 dan standar defiasinya (SD_x)= 4.27775, untuk menentukan nilai praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik tinggi sedang dan rendah dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- 1) Skor lebih dari $M_x + 1.SD$ adalah tingkat praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik tinggi
- 2) Skor kurang dari $M_x - 1.SD$ adalah tingkat praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik rendah
- 3) Dan skor $M_x - 1.SD$ sampai dengan $M_x + 1.SD$ adalah tingkat praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik sedang.⁸⁵ Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} M_x + 1.SD &= 32,7714 + 4,27775 \\ &= 37,04915 \\ &= 37 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1.SD &= 32,7714 - 4,27775 \\ &= 28,4936 \\ &= 28 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai lebih dari 37 dikategorikan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik tinggi, sedangkan nilai kurang dari 28 dikategorikan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik rendah dan nilai 28 sampai 37 dikategorikan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik sedang untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik dilihat pada tabel berikut:

⁸⁵ Anas Sujono, *Pengantar...*, 175

Tabel 21**Kategorisasi Hasil Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	Lebih dari 37	5	14,3%	Tinggi
2	28-37	28	80%	Sedang
3	Kurang dari 28	2	5,7%	Rendah
	Jumlah	60	100%	

Sumber Data: Hasil Penelitian

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 responden (14,3%), dalam kategori sedang sebanyak 28 responden (80%) dan dalam kategori rendah dengan frekuensi 2 (5,7%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa hasil observasi praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota palu adalah sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 80% dengan rata-rata 32,7714.

F. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti itu normal atau tidak, guna memenuhi asumsi klasik tentang kenormalan data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

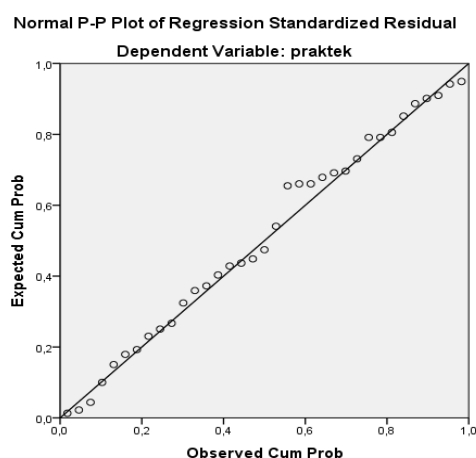
Tabel 22
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31990627
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,048
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber Data: Output SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel x dan y. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel berdistribusi normal, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel berdistribusi tidak normal. Dari hasil tabel tersebut didapat nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dapat dilihat juga pada analisis normalitas probability Plot sebagai berikut:

Gambar 1
Analisis Normalitas probability Plot



Sumber Data: Output SPSS 23

Gambar di atas menunjukkan titik titik pada data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka hubungan antara variabel x dengan variabel y adalah linear. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka hubungan antara variabel x dengan variabel y tidak linear. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	388,588	13	29,891	2,687	,021
		Linearity	247,431	1	247,431	22,245	,000
		Deviation from Linearity	141,157	12	11,763	1,058	,438
	Within Groups		233,583	21	11,123		
	Total		622,171	34			

Sumber Data: Output SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai linear berdasarkan nilai signifikan *deviation from linearity* dari variabel x dan y adalah $0,438 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data linear.

3. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang diajukan sebelum penelitian dilakukan, tetapi jawaban ini masih perlu dibuktikan lagi

kebenarannya secara empirik, apakah data-data yang mendukung hipotesis yang diajukan. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang mungkin benar dan mungkin salah dari suatu penyelidikan. Untuk membuktikan kebenaran itu perlu diadakan analisis data agar diperoleh interpretasi dan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan program SPss 23 sebagai berikut:

Tabel 24
Uji Hipotesis

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,631**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	35	35
Y	Pearson Correlation	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Output SPss 23

Hasil dari perhitungan korelasi product moment menggunakan program SPss, $r_{xy} = 0,631$ setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5% dengan $n = 35$ maka $r_{tabel} = 0,334$ melihat hasil penyajian data di atas maka dapat dikatakan r_{xy} (r_{hitung}) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% jika digambarkan maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,631 > 0,334$. Maka demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTs N 2 Kota Palu dapat diterima. Demikian hasil yang telah diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 25**Interpretasi Koefisien Kolerasi**

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dari Data di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu terdapat kolerasi yang kuat yaitu dengan R_{xy} : 0,631 berada diantara 0,60-0,799.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinan dilakukan untuk beberapa besar nilai persentase variabel terikat berikut. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 23 didapatkan nilai koefisien determinan sebagai berikut:

Tabel 26**Uji Koefisien Determinan (R)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,398	,379	3,36983
a. Predictors: (Constant), x				

Sumber Data: Output SPSS 23

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya adjusted R square adalah 0,379 hal ini berarti praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik dipengaruhi oleh pemahaman materi fiqih peserta didik sebesar 37,9% sedangkan sisanya ($100\% - 37,9\% = 62,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

G. Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Terhadap Praktik Pelaksanaan Ibadah sholat Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu

Catatan kriteria:

1. Benar Sekali: Apabila peserta didik mampu melakukan praktik ibadah sholat dengan benar sekali dan memperoleh skor 4
2. Benar: Apabila peserta didik mampu melakukan praktik ibadah sholat dengan benar tetapi sebagian kecil salah dan memperoleh skor 3
3. Cukup: Apabila peserta didik mampu melakukan praktik ibadah sholat tetapi masih terdapat kekurangan dan memperoleh skor 2
4. Kurang: Apabila peserta didik melakukan praktik ibadah sholat kurang benar atau kurang sesuai dan memperoleh skor 1

Peneliti menggunakan standar KKM mata pelajaran fiqih sebagai landasan pengambilan nilai terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik sebagai berikut:

Tabel 28
Kategori Penilaian

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-79
Kurang	< 69

Setelah peneliti melakukan pengamatan maka hasil pengamatan akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 29**Rubrik Penilaian Praktik Sholat**

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1	Fitri Ramadhani	Gerakan dan bacaan Takbiratul ihram		✓			3
		Bacaan Doa Iftitah		✓			3
		Bacaan Surah Al-fatihah		✓			3
		Bacaan Surah Pendek		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk		✓			3
		Gerakan dan Bacaan I'tidal		✓			3
		Gerakan dan bacaan Sujud		✓			3
		Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud		✓			3
		Gerakan dan bacaan tasyahud	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{32}{40} \times 100$			80				

Sumber Data: Hasil Pengamatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Fitri Ramadhani dalam melakukan praktik sholat dengan baik dengan pemahaman yang tinggi.

Tabel 30**Rubrik Penilaian Praktik Sholat**

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1	Azkia Auliya	Gerakan dan bacaan Takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan Doa Iftitah		✓			3
		Bacaan Surah Al-fatihah	✓				4
		Bacaan Surah Pendek	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk		✓			3
		Gerakan dan Bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan Sujud			✓		2
		Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud	✓				4
		Gerakan dan bacaan tasyahud	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{36}{40} \times 100$			90				

Sumber Data: Hasil Pengamatan

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa Azkiya Auliya mampu melakukan praktik ibadah sholat dengan sangat baik degan pemahaman yang tinggi.

Tabel 31

Rubrik Penilaian Praktik Sholat

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1	Moh. Idam	Gerakan dan bacaan Takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan Doa Iftitah			✓		2
		Bacaan Surah Al-fatihah			✓		2
		Bacaan Surah Pendek			✓		2
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan Bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan Sujud	✓				4
		Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud		✓			3
		Gerakan dan bacaan tasyahud		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{30}{40} \times 100$			75				

Sumber Data: Hasil Pengamatan

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa Moh. Idam melakukan praktik sholat dengan cukup baik dengan pemahaman kurang.

Tabel 32

Rubrik Penilaian Praktik Sholat

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1	Nabiila Pridiyanti	Gerakan dan bacaan Takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan Doa Iftitah			✓		2
		Bacaan Surah Al-fatihah			✓		2
		Bacaan Surah Pendek			✓		2
		Gerakan dan bacaan rukuk				✓	1
		Gerakan dan Bacaan I'tidal		✓			3
		Gerakan dan bacaan Sujud			✓		2
		Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud				✓	1
		Gerakan dan bacaan tasyahud		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam			✓		2
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{20}{40} \times 100$			50				

Sumber Data: Hasil Pengamatan

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa Nabilla Pridiyanti belum mampu mempraktekkan ibadah sholat dengan baik dengan pemahaman kurang.

Tabel 33

Rubrik Penilaian Praktik Sholat

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1	Nuur Annisa	Gerakan dan bacaan Takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan Doa Iftitah			✓		2
		Bacaan Surah Al-fatihah			✓		2
		Bacaan Surah Pendek			✓		2
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan Bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan Sujud			✓		2
		Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud	✓				4
		Gerakan dan bacaan tasyahud	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{30}{40} \times 100$			75				

Sumber Data: Hasil Pengamatan

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa Nuur Annisa melakukan praktik ibadah sholat dengan cukup baik dengan pemahaman rendah.

Tabel 34

Rubrik Penilaian Praktik Sholat

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1	Muh. Al-Farizi	Gerakan dan bacaan Takbiratul ihram		✓			4
		Bacaan Doa Iftitah			✓		4
		Bacaan Surah Al-fatihah	✓				4
		Bacaan Surah Pendek	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				2
		Gerakan dan Bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan Sujud	✓				4
		Gerakan dan bacaan duduk diantara dua sujud			✓		2
		Gerakan dan bacaan tasyahud	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{35}{40} \times 100$			87,5				

Sumber Data: Hasil Pengamatan

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan Muh. Al-Farizi mampu melakukan praktik ibadah sholat dengan baik dengan pemahaman tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian di atas dari 6 sampel yang diambil dari hasil penelitian kuantitatif dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi pemahaman materi fiqih peserta didik semakin baik pula praktik pelaksanaan ibadah sholatnya. Namun, dari beberapa hasil penelitian juga menemukan bahwa ada peserta didik yang pemahamannya sedang tetapi praktik sholatnya baik hal ini karena banyak dari peserta didik yang memiliki pengalaman lebih banyak dari pada pengetahuannya. Tabulasi penilaian dapat dilihat pada lampiran 4.

Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat diketahui bahwa praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik dipengaruhi oleh pemahaman peserta didik mengenai materi fiqih sesuai dengan hasil wawancara kepada guru fiqih dan beberapa peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

Wawancara penulis dengan Ibu Rasyidah guru Fiqih di MTsN 2 Kota Palu untuk mengetahui apakah peserta didik telah memahami materi fiqih yang diajarkan oleh guru di Madrasah.

Pertanyaan: “apakah peserta didik kelas VII di sini telah memahami materi fiqih yang telah diajarkan?

Jawaban: “peserta didik belum terlalu memahami materi fiqih yang diajarkan secara menyeluruh, ada peserta didik yang sudah paham dan ada juga yang belum”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Rasyidah menjelaskan bahwa sebagian peserta didik paham dengan materi fiqih yang diajarkan, sebagian juga belum

⁸⁶ Rasyidah, Guru Fiqih MTsN 2 Kota Palu, wawancara di ruang guru, pada tanggal 21 April 2022.

paham. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan jawaban peserta didik atas nama Sri Utami kelas VII G dan Moh. Rehan melalui wawancara sebagai berikut:

Pertanyaan: Apakah adik memahami materi fiqih yang telah diajarkan oleh guru di sini?”

Jawaban: “Saya kadang-kadang paham kadang-kadang tidak dengan materi fiqih yang diajarkan.”⁸⁷

Jawaban: “Ada beberapa materi yang saya pahami dan ada juga yang kurang saya pahami”⁸⁸

Berdasarkan wawancara beberapa responden di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi fiqih peserta didik bervariasi, ada yang memang sudah paham, ada juga yang belum. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian kuantitatif yang menjelaskan dari 35 responden yang mengisi angket terdapat 17% peserta didik yang paham dengan materi fiqih, 66% yang pemahamannya sedang dan 17% yang belum memahami materi fiqih.

Praktik pelaksanaan ibadah sholat penting dilaksanakan agar dapat melihat langsung bagaimana pemahaman peserta didik terkait materi yang sudah diajarkan dan untuk melihat kemampuan ibadah sholat peserta didik, melalui wawancara oleh Ibu Rasyidah Guru Fiqih bahwasannya praktek sholat dilakukan di kelas VII pada semester 1. Wawancara oleh Ibu Rasyidah Guru Fiqih MTsN 2 Kota Palu Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran materi fiqih sebelum diadakan praktek pelaksanaan ibadah sholat.

⁸⁷ Sri Utami, Peserta Didik kelas VII G MTsN 2 Kota Palu, *Wawancara* di ruang kelas , pada tanggal 21 April 2022

⁸⁸ Moh Rehan, Peserta Didik kelas VII G MTsN 2 Kota Palu, *Wawancara* di ruang kelas pada tanggal 21 April 2022

Pertanyaan: “bagaimana ibu memberikan materi pembelajaran fqih di madrasah ini agar peserta didik paham sekaligus dapat mempraktikannya khususnya pada materi sholat?”

Jawaban: “sebelumnya dijelaskan dulu, dan setelahnya saya berikan ultimatum bahwa setelah semester akan ada praktek, hingga peserta didik mempelajari materinya terlebih dahulu.”⁸⁹

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Rasyidah, Sebelum praktek ibadah sholat dilakukan tentunya pendidik akan memberikan materi terlebih dahulu kepada peserta didik, lalu bahwa sebelum dilakukan pengambilan nilai praktek sholat peserta didik di berikan materi belajar dengan cara menjelaskan materi, dan senantiasa mengingatkan akan ada praktik sholat setelah semester, sehingga selain menerima materi ajar peserta didik juga dapat belajar secara mandiri. Dengan adanya ujian praktik sholat pada semester satu peserta didik akan benar-benar mempelajari dan menghafalkan gerakan dan bacaan sholat sehingga mereka hafal bacaan dan gerakan sholat.

Wawancara oleh peserta didik atas nama Moh. Zul Zidan kelas VII G dan Amelia Putri kelas VII D bahwa untuk mengetahui apakah peserta didik masih dapat mengingat materi yang diajarkan dan masih hafal dengan bacaan dan gerakan sholat.

Pertanyaan: “Apakah adik masih hafal dengan bacaan sholat yang pernah dipraktikkan?”

Jawaban: “Iya, Masih kak”⁹⁰

⁸⁹ Rasyidah, Guru Fiqih MTsN 2 Kota Palu, *wawancara* di ruang guru, pada tanggal 21 April 2022.

⁹⁰ Muh. Zul Zidan, Peserta Didik MTsN 2 Kota Palu, *Wawancara* di ruang kelas, pada tanggal 21 April 2022

Jawaban: “Iya masih hafal kak”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa peserta didik masih ingat dengan bacaan dan gerakan sholat yang diajarkan. Selain itu peserta didik juga dibiasakan untuk sholat dzuhur berjamaah di sekolah yang dimana sebelum sholat peserta didik dibiasakan membacakan salah satu bacaan sholat sehingga peserta didik tetap ingat dengan hafalan bacaan sholat mereka. Hal ini terbukti berdasarkan hasil penilaian praktek sholat peserta didik dengan kategori baik.

Pada penelitian kuantitatif diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik untuk menguatkan hasil uji hipotesis tersebut Peniliti melakukan wawancara oleh ibu Rasyidah terkait hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik.

Pertanyaan: “Menurut ibu, apakah ada hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik?”

Jawaban: “jelas ada, Pemahaman fiqih sangat berpengaruh terhadap ibadah sholat, semakin tinggi pemahamannya semakin baik praktik sholatnya, namun ada juga praktiknya sholatnya bagus, tapi mereka belum faham materi fiqih yang diajarkan”⁹²

Berdasarkan wawancara diatas oleh ibu Rasyidah menyatakan bahwa ada hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat. Hal ini sesuai juga dengan hasil pengamatan terhadap hasil angket responden dan hasil pengamatan praktik ibadah sholat yang mana peserta didik

⁹¹ Amelia Putri, Peserta Didik MTsN 2 Kota Palu, *Wawancara*, di Musholla, pada 21 April 2022

⁹² Rasyidah, Guru Fiqih MTsN 2 Kota Palu, *Wawancara* di ruang guru pada tanggal 21 April 2022

yang pemahaman fiqihnya baik, baik juga hasil praktik ibadahnya, dan ada juga yang tingkat pemahamannya rendah, rendah pula hasil praktik sholatnya. Ibu Rasyidah juga menyatakan bahwa ada peserta didik yang praktik sholatnya baik tapi pemahamannya masih kurang, hal ini sesuai dengan hasil uji determinan pada penelitian kuantitatif dimana 37,9% praktek pelaksanaan ibadah sholat peserta didik dipengaruhi oleh pemahaman materi fiqih, sedangkan 62,1% praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif diatas bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat.

H. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

Melalui kuisioner yang telah disebar dan observasi praktik sholat peserta didik diperoleh data yang kemudian diolah dengan menggunakan SPss versi 23 dan diperoleh hasil pemahaman materi fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu secara umum dikategorikan sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 66%. Sedangkan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu dalam kategori sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 80%. Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil wawancara beberapa narasumber.

Berdasarkan hasil dari perhitungan korelasi product moment, diperoleh $r_{xy} = 0,631$ setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5% dengan $n = 35$ maka $r_{tabel} = 0,334$ melihat hasil penyajian data tersebut maka dapat dikatakan r_{xy} (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% jika digambarkan maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,631 > 0,334$. Maka demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTs N 2 Kota Palu dapat diterima.

Data kuantitatif tersebut didukung oleh hasil wawancara oleh guru mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat, semakin tinggi pemahaman fiqihnya maka semakin baik praktik pelaksanaan ibadah sholatnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman materi fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 6 responden (17%), dalam kategori sedang sebanyak 23 responden (66%) dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 6 responden (17%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa hasil pemahaman materi fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota palu adalah sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 66% dengan rata-rata 29,8286. Data tersebut didukung dengan hasil wawancara beberapa narasumber yang menyatakan bahwa beberapa peserta didik telah memahami materi fiqih dan ada juga yang belum mehamai materi fiqih.
2. Praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota Palu dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 responden (14,3%), dalam kategori sedang sebanyak 28 responden (80%) dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 2 responden (5,7%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa hasil observasi praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik kelas VII di MTsN 2 Kota palu adalah sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 80% dengan rata-rata 32,7714.

3. Berdasarkan hasil dari perhitungan korelasi product moment menggunakan program SPss, $r_{xy} = 0,631$ setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5% dengan $n = 35$ maka $r_{tabel} = 0,334$ melihat hasil penyajian data di atas maka dapat dikatakan r_{xy} (r_{hitung}) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% jika digambarkan maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,631 > 0,334$. Maka demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTs N 2 Kota Palu dapat diterima. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima karena hasil penelitian ternyata ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu. Data kuantitatif tersebut didukung oleh hasil wawancara oleh guru mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat, semakin tinggi pemahaman fiqihnya maka semakin baik praktik pelaksanaan ibadah. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif antara pemahaman materi fiqih dengan praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik di MTsN 2 Kota Palu.

B. Implikasi Penelitian

1. Untuk Sekolah
 - a. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain hendaknya sekolah lebih meningkatkan dan memfungsikan unsur-unsur yang

mendukung keberhasilan pemahaman materi fiqih misalnya pendayagunaan alat-alat pendidikan, keaktifan guru dan keaktifan siswa

- b. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik terutama dalam pengembangan kognitif peserta didik tentang pemahaman materi fiqih dan pelaksanaan ibadah sholat peserta didik.

2. Untuk Orang tua dan keluarga

- a. Orang tua hendaknya lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan, motivasi kepada anaknya agar lebih giat belajar serta mencukupi fasilitas pendidikan yang dibutuhkan.
- b. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak-anaknya mengenai pelaksanaan sholat dalam kehidupan sehari-hari

3. Untuk peserta didik

Peserta didik hendaknya memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan belajar mengajar, menumbuhkan kreativitas dalam belajar sehingga peserta didik memiliki motivasi, rasa ingin tahu, dan imajinasi karena selalu mencari dan ingin menemukan jawaban dan senang memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Ahmad, Abu dan Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Amin, Ma'ruf. *Ringkasan Fiqih Mazhab Syafi'i Penjelasan Kitab Matan Abu Syuja' Dengan Dalil Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: PT. Mizan Publika, 2017
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2013
- az-Zuhally, Wahbah. *Ushul Fiqh al-Islamy*, Jilid 1. Beirut: Dar al-Fiqr, 1990
- Badudu dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed*, Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Departemen Agama RI. *Mushaf Tajwid dan Terjemah*. Solo : UD. Fatwa, 2017
- Departemen Agama RI. *Mushaf Tajwid dan Terjemah*. Solo: UD. Fatwa, 2017
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

- Gozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*
- Harisudin, Noor. *Pengantar Ilmu Fiqh*, cet. Ke 7. Surabaya: Pena Salsabila, 2019
- Ilyas, Marfu' Muhyiddin. *Rahasia Sholat Khusuk*. Jakarta: Erlangga, 2016
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah
- Nafsin, Abdul Karim. *Menggugat Orang Shalat: Antara Konsep dan Realita*. Mojokerto: Al-Hikmah, 2005
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Nasution, S. *Teknologi Pendidikan* Ed. 1 Cet. 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Nisa, Linda Khoirun. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman PAI Siswa di SMPN 2 Dolopo Madiun". *JIP: Jurnal Nasional*. Vol. 2 No 1, 2017
- Rahamdi. "Meneliti Agama dengan Menggunakan Mixed Methods" dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, vol.15, No.2 tahun 2016
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra, 2004
- Saebani, Abdul Hamid Beni Ahmad. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009
- Safitri, Erlinda Yuliani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa di SMPN 1 Punggur Kecamatan Punggur Lampung" Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro, Lampung, 2018
- Sala, Ahmad Nahrawi Abdus. *Ensiklopedia Imam Syafi'i*. Jakarta: Mizan, 2008
- Samin, Sabri dan Andi Narmaya Aroeng. *Fiqh II*. Makassar: Alauddin Press, 2010
- Sari, Yuli Pusputa. "Kolerasi Hasil Belajar dengan Pengamalan Ibadah shalat siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Utara" Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2018

- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash. *Pedoman Sholat*. Semarang: PT Pustaka Riski Putra, 2009
- Siregar, Sofiyan. *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Sugiyono. Dalam Febrianawati Yusup. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7 No. 1 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 19*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2003
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsismi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sujono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Surakhamad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1985
- Suryabrata, Sumadi *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Syafei, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2021
- Syafi'i, Asrop. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKaf, 2012
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011

LAMPIRAN 1

PEDOMAN KUISIONER PEMAHAMAN MATERI FIQIH

KUISIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Alamat :

No hp :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, alamat, dan nomor hp anda.
2. Sebelum mengisi angket berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
3. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓)
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengetahui pengertian sholat				
2	Saya memahami hukum sholat				
3	Saya mengetahui syarat wajib sholat				

4	Saya mengetahui syarat sah sholat				
5	Saya mengetahui batas aurat laki-laki dan perempuan ketika sedang sholat				
6	Saya mengetahui rukun-rukun sholat				
7	Saya mengetahui hal-hal yang membatalkan sholat				
8	Saya mengetahui waktu-waktu pelaksanaan sholat				
9	Saya dapat membedakan antara rukun sholat dan sunnah-sunnah sholat				
10	Saya mengetahui bacaan dan gerakan sholat				

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI PRAKTIK PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT

OBSERVASI

A. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

B. ASPEK YANG DIAMATI

Yang diamati adalah gerakan dan bacaan sholat dengan skor penilaian:

BS : Benar Sekali

B : Benar

CB : Cukup Benar

KB : Kurang Benar

No	Aspek yang diamati (gerakan dan bacaan)	BS	B	CB	KB
1	Gerakan takbiratul ihram: Berdiri tegak, Pandangan menghadap ketempat sujud, untuk laki-laki mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga, untuk perempuan sejajar dengan dada. Bacaan: Peserta didik mampu melafadzkan bacaan takbiratul ihram.				
2	Bacaan do'a iftitah: Peserta didik mampu melafalkan bacaan doa iftitah				
3	Bacaan surah al-Fatihah: Peserta didik mampu melafalkan bacaan surah al-fatihah				

4	Bacaan surah pendek pilihan: Peserta didik mampu melafalkan bacaan surah pendek pilihan				
5	Gerakan Ruku': Membungkukkan badan membentuk sudut sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua belah tangan memegang lutut Bacaan: Mampu melafazkan bacaan rukuk				
6	Gerakan I'tidal: Bangkit dari ruku' dan kembali tegak lurus Bacaan: Mampu melafazkan bacaan i'tidal				
7	Gerakan Sujud: Meletakkan tujuh anggota tubuh ketempat sujud yakni (dahi, telapak tangan kanan, telapak tangan kiri, lutut kanan, lutut kiri, ujung jari kaki kanan, ujung jari kaki kiri) Bacaan: Mampu melafadzkan bacaan sujud				
8	Gerakan duduk diantara dua sujud (iftirasyi): Duduk dengan kaki tegak dan telapak kaki kiri di duduki Bacaan: Mampu Melfadzkan bacaan duduk diantara dua sujud				
9	Gerakan tasyahud: Posisi duduk dengan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan, jari kaki menekan ke lantai, dengan teunjuk kanan menunjuk kearah kiblat Bacaan: Mampu melafadzkan bacaan tasyahud				
10	Gerakan Salam; Salam pertama kepala menengok ke kanan dan salam kedua kepala menengok ke kiri, hingga pipi terlihat rata. Bacaan; Mampu melafazkan bacaan salam				

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara guru fiqih:

1. Apakah peserta didik memahami materi fiqih yang telah diajarkan?
2. Apakah pada mata pelajaran fiqih peserta didik pernah melaksanakan praktik sholat?
3. Bagaimana cara ibu mengajarkan materi fiqih kepada peserta didik agar peserta didik paham sekaligus dengan praktiknya khususnya pada materi sholat?
4. Menurut ibu, apakah ada hubungan antara pemahaman materi fiqih terhadap praktik pelaksanaan ibadah sholat peserta didik?

Wawancara peserta didik

1. Apakah adik memahami materi fiqih yang telah diajarkan?
2. Apakah pada mata pelajaran fiqih adik pernah melaksanakan praktik sholat?
3. Apakah adik masih hafal dengan gerakan dan bacaan sholat yang pernah diajarkan?
4. Apakah adik sholat lima waktu?
5. Apakah adik sholat karena kesadaran diri sendiri?

LAMPIRAN 4

HASIL KUISIONER DAN OBSERVASI

A. Tabulasi Kuisisioner Pemahaman Materi Fiqih

Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
Ainun Mardiah	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	29
Fitri Ramadhani	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
Rehan Ardiansyah	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	28
Dzul Yaqin M	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	32
Aqila Fardzanah	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	31
Ahmad Munanzar	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	31
Kamila Lutvia	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	31
Dita Purnama	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	35
Deris	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	32
Devi Ayu Pratiwi	2	4	4	3	1	3	4	4	4	4	33
Muh Rezky	2	3	4	3	1	4	3	4	4	4	32
Algi Fahri	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	34
Moh. Adriano	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	31
Ibrahim	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	31
Najwa Tri Apriliya	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	23
Azkia Auliya	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	36
Moh. Zul zidan	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	35
Fahri Ramadhan	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	26
Azizah Fitria	2	3	2	1	1	2	4	2	3	4	24
Nurfadilla	2	3	2	2	1	2	4	4	3	3	26
Wawan Susanto	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	28
Rehan Hidayat	1	4	3	3	2	3	4	2	3	4	29
Gefan Hariyanto	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	32
Moh. Idam	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	23
Chairunnisa	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	35
Meisyarah	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	31
Nabiila Pridiyanti	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	20
Lutvia	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	28
Diva Wahyu	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	34
Novi Aulia	2	1	2	2	1	4	3	2	3	4	24
Nuur Annisa	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	23
Muh. Al-Farizi	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	36
Ahmad Rifai	2	3	4	1	1	3	4	4	4	3	29
Tsania Afifah	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	29
Widia Khairunnisa	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	25

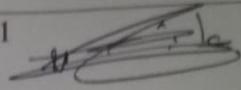
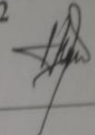
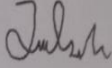
B. Tabulasi Observasi Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat

Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
Ainun Mardiah	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
Fitri Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
Rehan Ardiansyah	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	36
Dzul Yaqin M	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	32
Aqila Fardzanah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Ahmad Munanzar	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Kamila Lutvia	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
Dita Purnama	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	33
Deris	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	33
Devi Ayu Pratiwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Muh Rezky	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
Algi Fahri	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	31
Moh. Adriano	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	30
Ibrahim	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	26
Najwa Tri Apriliya	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	28
Azkia Auliya	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	36
Moh. Zul zidan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Fahri Ramadhan	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	30
Azizah Fitria	4	1	2	3	2	4	2	2	4	4	28
Nurfadilla	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	32
Wawan Susanto	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	32
Rehan Hidayat	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
Gefan Hariyanto	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	31
Moh. Idam	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	30
Chairunnisa	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
Meisyarah	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
Nabiila Pridiyanti	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	20
Lutvia	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	33
Diva Wahyu	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37
Novi Aulia	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	29
Nuur Annisa	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	30
Muh. Al-Farizi	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	35
Ahmad Rifai	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
Tsania Afifah	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	30
Widia Khairunnisa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29

LAMPIRAN 5

DAFTAR INFORMAN

DAFTAR HADIR RESPONDEN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	NALF, S.Pd., MA.Pd	wakamad bidang Akademik	¹ 
2	RASYIDA	Cur. fipiti	² 
3	SR, UTAMI	SISWA	³ Leml
4	Moh. Behan	.	⁴ 
5	Moh. Zul Zidan	-	⁵ 
6	Dewi Puspita Sari	-	⁶ 
7	Amelia putri	.	⁷ 
8	Luthfiyah rahmah	.	⁸ 

LAMPIRAN 6

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. UJI VALIDITAS VARIABEL X

[illegible]

B. UJI VALIDITAS VARIABEL Y

[illegible]

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

C. UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	10

D. UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	10

LAMPIRAN 7

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

A. VARIABEL X

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		29,8286
Std. Deviation		4,42244
Minimum		20,00
Maximum		38,00

B. VARIABEL Y

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		32,7714
Std. Deviation		4,27775
Minimum		20,00
Maximum		40,00

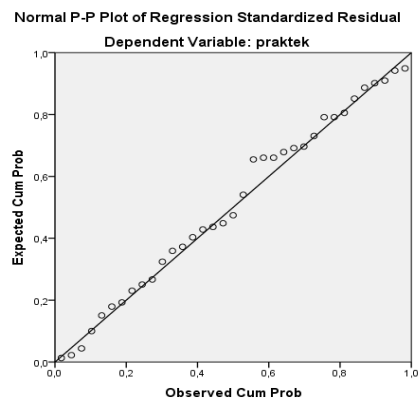
LAMPIRAN 8

HASIL UJI NORMALITAS, UJI LINEARITAS, UJI HIPOTESIS DAN

UJI KOEFISIEN DETERMINAN

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31990627
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,048
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}



B. UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * x	Between Groups	(Combined)	388,588	13	29,891	2,687	,021
		Linearity	247,431	1	247,431	22,245	,000
		Deviation from Linearity	141,157	12	11,763	1,058	,438
	Within Groups		233,583	21	11,123		
	Total		622,171	34			

C. UJI HIPOTESIS

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,631**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	35	35
Y	Pearson Correlation	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	35	35
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

D. UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
,631 ^a	,398	,379
b. Predictors: (Constant), x		

LAMPIRAN 9

LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

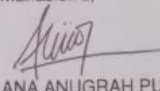
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ANA ANUGRAH PUTRI	NIM	: 181010003
TTL	: PALU, 12-07-2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: Jl. Lekatu	HP	: 085255660738
Judul	:		

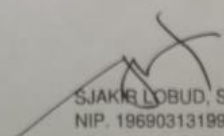
☒ Judul I
Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Terhadap Praktik Pelaksanaan Ibadah Sholat Peserta Didik di MTsN 2 Kota Palu

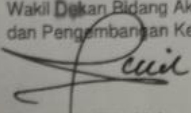
☐ Judul II
Efektivitas Metode Praktek Terhadap Keterampilan Ibadah Sholat Santri TPA Rumah Qur'an Arina Munzalan Mubarakan

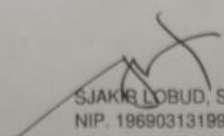
☐ Judul III
Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di m Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu

Palu,2021
Mahasiswa,

ANA ANUGRAH PUTRI
NIM. 181010003

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. Bahdar, M.Hi Pembimbing II : Dr. Hatta Fahrurrozi, M.Pd.I	Ketua Jurusan,  SJAKH LOBUD, S.Ag., M.Pd. NIP. 196903131997031003
--	--

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP.196304011992031004

Ketua Jurusan,

SJAKH LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

LAMPIRAN 10

UNDANGAN MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : tumas@iainpalu.ac.id

Palu, 20 Januari 2022

Nomor : 219 / Un.24/F.I/PP.00.9/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth
1. Drs. Bahdar, M.H.I (Pembimbing I)
2. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. H. Askar, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Ana Anugrah Putri
NIM : 18.1.01.0003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqhi Terhadap Praktik Pelaksanaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa, 25 Januari
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Lantai 3 Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjakit, Lohud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :
Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

LAMPIRAN 11

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

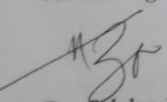
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Ana Anugrah Putri
NIM : 18.1.01.0003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqhi Terhadap Praktik Pelaksanaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di MTsN 2 Kota Palu
Tgl / Waktu Seminar : 25 Januari 2022 / 10.00 Wita

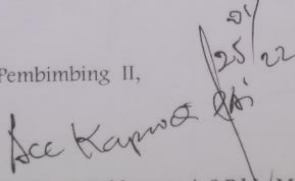
NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Iudayani	181010006	7/PAI	[Signature]	
2.	Miranda Aspira	181010086	7/PAI	[Signature]	
3.	Ahmad Cahyadi	181010050	7/PAI	[Signature]	
4.	Syahwin	181010023	7/PAI	[Signature]	
5.	Alfriansyah	181010017	7/PAI	[Signature]	
6.	MIFTAHUL KHAIF	181010008	7/PAI	[Signature]	
7.	Irma Setia Ningsih	181010001	7/PAI	[Signature]	
8.	ARISKA	181160100	7/TB	[Signature]	
9.	Rinawati	181020067	7/PBA	[Signature]	
10.	Susi Aruon	181010031	7/PAI	[Signature]	
11.	Jumardn	171010068	9/PAI	[Signature]	
12.	Giski Olivia	191040013	5/PGMI	[Signature]	
13.	Mulyani	191040003	5/PGMI	[Signature]	
14.	Wiwil Witrarwati	191030003	5/MP	[Signature]	
15.	Arsillah Nurul Annisa	191040024	5/PGMI	[Signature]	

Pembimbing I,



Drs. Bahdar, M.H.I
NIP. 19651203 199303 1 003

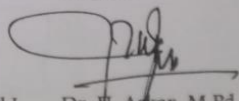
Pembimbing II,



Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19791118 200901 1 010

Palu, 25 Januari 2022

Penguji,

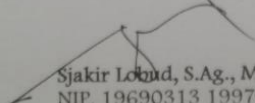


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI,



Sjafir Lubud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

LAMPIRAN 12
SURAT IZIN PENELITIAN

 DATOKARAMA	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokaramapalu.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	
Nomor	1618 /Un. 24/F.I.1/PP.00.9/04/2022	Palu, 13 April 2022
Lampiran	:-	
Hal	: Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi	
 Yth. Kepala MTsN 2 Kota Palu		
di Tempat		
 Assalamualaikum w.w		
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :		
Nama	: Ana Anugrah Putri	
NIM	: 181010003	
Tempat Tanggal Lahir	: Palu, 12 Juli 2000	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
Alamat	: Jl. Lekatu	
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN MATERI FIQIH TERHADAP PRAKTIK PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT PESERTA DIDIK DI MTsN 2 KOTA PALU.	
No. HP	: 085255660738	
Dosen Pembimbing :		
1. Drs. Bahdar, M.H.I		
2. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.pd.I., M.Pd.		
maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak Pimpin..		
Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.		
  Wassalam, Dr. H. Bahdar, M.Pd. NIP. 19600821 199303 1 005		

LAMPIRAN 13

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU
Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Duyu Kec. Tatanga
Telepon (0451) 462195 Email : mtsn2kotapalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN MENELITI
Nomor : 149 /mts 22.02.02/PP.005/06/2022

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palu
Dengan Nomor : 1618/Un. 24/F.I.1/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: H. Munira, S.Ag
Nip	: 197010022000032002
Pangkat/Gol	: Pembina/ IVa
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MTs Negeri 2 Kota Palu
Alamat	: Jl Labu No 28 B Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ana Anugrah Putri
NIM	: 181010003
Program Study	: pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 13 April s/d 6 Juni. dengan judul Penelitian : "**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN MATERI FIQIH TERHADAP PRAKTIK PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT PESERTA DIDIK DI MTsN 2 KOTA PALU**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 6 Juni 2022

Kepala


H. Munira, S.Ag
Nip. 19701002 200003 2002

LAMPIRAN 14
DOKUMENTASI



Gambar 1: Lokasi Penelitian di MTsN 2 Kota Palu



Gambar 2: Pengajuan Izin Penelitian



Gambar 3: Proses Penyebaran Angket



Gambar 4: Wawancara Bersama Wakamad Kurikulum



Gambar 5: Wawancara Bersama Guru Fiqih Kelas VII



Gambar 6: Wawancara Bersama Peserta Didik kelas VII di Musholla



Gambar 7: Wawancara Bersama Peserta Didik di dalam Kelas



Gambar 8: Wawancara Bersama Peserta Didik di dalam Kelas



Gambar 9: Praktik Sholat Peserta Didik Putra



Gambar 10: Praktik Sholat Peserta Didik Putri



Gambar 11: Pelaksanaan Sholat Dzuhur Berjamaah Putra



Gambar 12: Pelaksanaan Sholat Dzuhur Berjamaah Putri

LAMPIRAN 15

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ana Anugrah Putri
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 12 Juli 2000
NIM : 181010003
Alamat Rumah : Jl. Lekatu
No. Wa : 085255660738
Facebook : Ana Anugrah Putri
Instagram : annaaputri12
Email : anaaputri12@gmail.com
Nama Ayah : Moh. Juhaeni
Nama Ibu : Sahyan



B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Mekarsari, lulus pada tahun 2012
2. SMPN 1 Lore Timur, lulus pada tahun 2015
3. MAN 1 Kota Palu, lulus pada tahun 2018
4. Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu sejak Tahun 2018